

IKHTISAR

Abdul Ridwan *Dampak Istri Yang Menjadi Buruh Industri Terhadap Kewajiban Mengurus Keluarga (Study Kasus di Kamp. Sukamulya Ds. Cinunuk Kec. Cileunyi Kab Bandung)*

Peranan kaum wanita dalam keluarga memiliki dimensi yang sangat kompleks. Kompleksitas ini dapat dilihat dari berbagai macam fungsi yang dijalankan oleh seorang wanita, sebagai istri dari suami dan sebagai ibu dari anak-anak, juga ditambah peranan sebagai wanita buruh yang turut pula memikul tanggung jawab yang sesungguhnya merupakan kewajiban suami.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kondisi objektif istri yang menjadi buruh industri di Kamp. Sukamulya RW 13 Ds. Cinunuk Kec. Cileunyi Kab. Bandung, dampak istri yang menjadi buruh industri terhadap pemenuhan hak suami dalam keluarga, dan dampak istri yang menjadi buruh industri terhadap pemeliharaan anak dalam keluarga.

Penelitian ini bertolak dari pemikiran, bahwa tanggung jawab seorang istri secara umum dalam keluarga adalah mengurus rumah tangga, membesarkan anak, merawat anak dan mengurus kepentingan suami serta urusan-urusan lain yang berkenaan dengan kehidupan keluarga. Sedangkan sekarang dalam konsep wanita buruh, wanita benar-benar bekerja menghabiskan waktunya diluar rumah. Dengan demikian bekerjanya seorang istri diluar rumah (menjadi buruh industri) dapat berdampak terhadap keluarga.

Penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian deskriptif. Yaitu menggambarkan objek secara apa adanya. Adapun dalam hal pengumpulan data dilakukan melalui pendekatan observasi, wawancara dan penyebaran angket. Sedangkan untuk data teoritik digunakan study pustaka yang ada relevansinya dengan masalah penelitian.

Dari data yang ditemukan menunjukkan bahwa, dengan bekerjanya istri diluar rumah (menjadi buruh industri) di Kamp. Sukamulya Ds. Cinunuk kec. Cileunyi Kab. Bandung dapat menimbulkan dampak terhadap pemenuhan hak suami dan pemeliharaan anak dalam keluarga diantaranya sebagai berikut. *Pertama*, dampak terhadap pemenuhan hak suami dalam keluarga yaitu (1) istri tidak selalu ada pada saat-saat yang penting, dimana ia sangat dibutuhkan oleh suaminya misalnya, suami ingin melakukan hubungan biologis (intim) (2) istri tidak bisa melaksanakan dan mengatur keperluan suami sehari-hari dengan sebaik-baiknya. *Kedua*, dampak istri yang menjadi buruh industri terhadap pemeliharaan anak dalam keluarga diantaranya sebagai berikut (1) kurangnya komunikasi antara anak dengan ibunya. Hal ini disebabkan karena ibu/istri selalu disibukan dengan pekerjaannya, sehingga menyebabkan ibu dan anak menjadi renggang dan akibatnya pemeliharaan pada anak yang seharusnya diberikan oleh ibu menjadi kurang dan tidak efektif, (2) kurang perhatian terhadap pemeliharaan anak karena ibu terlalu disibukan dengan pekerjaan. Hal ini menyebabkan pendidikan agama dan kesehatan anak terabaikan, mengakibatkan anak merasa terasing dan menjadikan dia bandel, atau berperilaku buruk disebabkan kurang perhatian dari ibu/istri, (3) tidak semua kebutuhan anak terpenuhi terutama ketika si anak ingin mendapat pelukan kasih sayang.

Dengan demikian dapat disimpulkan, bahwa dengan bekerjanya istri diluar rumah (menjadi buruh industri) di Kamp. Sukamulya RW 13 Ds. Cinunuk Kec. Cileunyi Kab. Bandung dapat menimbulkan dampak terhadap pemenuhan hak suami dan pemeliharaan anak dalam keluarga.